

**Meningkatkan Kemampuan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui
Kegiatan Bercerita dengan Media tentang Kisah Nabi Muhammad
*Shallallahu 'Alaihi Wasallam***

(Penelitian Tindakan Kelas di RA Masjid Darussalam, Jakarta Pusat)

(2015)

AULIA USWATUN HASANAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan emosi anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bercerita dengan media di RA Masjid Darussalam, Jakarta Pusat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua Siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah 8 anak kelas B yang kemampuan emosinya belum berkembang. Analisis data diperoleh dari hasil perbandingan antara kemampuan emosi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan bercerita kisah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*. Data pra penelitian, kemampuan emosi anak adalah sebesar 38,51 % , di akhir siklus I kemampuan emosi anak meningkat menjadi 71%, dan di akhir siklus II meningkat menjadi 83,3 %. Data tersebut membuat hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa kegiatan bercerita dengan media tentang kisah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dapat meningkatkan kemampuan emosi anak usia 5-6 tahun di RA Masjid Darussalam dengan demikian dapat diterima. Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa melalui kegiatan bercerita kisah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* anak mampu meningkatkan kemampuan emosi dalam hal mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Implikasi dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kegiatan bercerita dengan media tentang kisah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dapat diterapkan oleh guru di Raudhatul Athfal maupun taman kanak-kanak sebagai alternative dalam meningkatkan kemampuan emosi anak.

Kata kunci : kemampuan emosi, kegiatan bercerita, kisah Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, anak usia 5-6 tahun